

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Adisti (2010) dan Koyuimirsas (2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan perusahaan untuk menjalankan kebijakan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil serta dampak manipulasi aktivitas riil terhadap kinerja pasar.

Penelitian ini menggunakan data dari 126 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006 sampai dengan 2010. Pengukuran manipulasi aktivitas riil yang digunakan berdasarkan model Roychowdhury (2006), yaitu manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi, biaya produksi, dan biaya diskresioner. Kinerja pasar diukur dengan *free cash flow* (FCF). Selanjutnya pengujian hipotesis untuk menganalisa dampak manipulasi aktivitas riil terhadap kinerja pasar menggunakan metode regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi dan melalui biaya produksi. Selain itu, manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi dan melalui biaya produksi mempengaruhi kinerja pasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para pelaku bisnis mengenai keberadaan manipulasi aktivitas riil dan pengaruhnya terhadap kinerja pasar sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: manajemen laba, manipulasi aktivitas riil, *free cash flow*